ABSTRAK

INDRA, Darmawan."Perencanaan Pondasi Borepile Pada Jembatan KA BH 1289 Lintas Double Track Cirebon –Kroya" Tugas Akhir, 2010: 1-84

Perencanaan pondasi dalam umumnya menggunakan tiang bor atau tiang pancang. Tetapi karena keterbatasan ruang gerak maka pondasi bor akan lebih baik dalam pelaksanaan pekerjaan dan tidak mengganggu bangunan disekitarnya. Pada perencanaan jembatan BH1289 menghasilkan daya dukung yang cukup dengan menggunakan diameter 0.9m dengan kedalaman penetrasi bervariasi antara 12m sampai dengan 18m. Metode yang digunakan pada tiang tunggal adalah Meyerhof, untuk lateral menggunakan metode Brom, sedangkan pada perhitungan group menggunakan efisiensi Converse - Labarre(AASHO) dan Bina Marga. Perhitungan pondasi tidak mencapai tanah terkeras mempu memikul beban begitu pula pada pondasi yang mencapai tanah terkeras.

Kata kunci : daya dukung tunggal, daya dukung kelompok, penurunan.